

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS MARADEKAYA MAKASSAR

The Relationship Between Knowledge and Attitudes Toward Exclusive Breastfeeding at the Maradekaya Public Health Center in Makassar

Ayu Syah Putri¹, Winda Dwi Puspita², Darmiati³

^{1,2,3}Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin

¹ayusyahputri.mrm@gmail.com, ²windadwi0693@gmail.com, ³darmiati.iikp@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14-10-2024

Revised : 20-11-2024

Accepted : 10-12-2024

Published : 20-12-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Background : Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk without additional food or drink for the first six months. Breast milk provides important benefits for babies and mothers, including increasing the baby's immune system and reducing the risk of disease. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is still low, with various inhibiting factors such as lack of maternal knowledge and family support. This study focuses on the relationship between maternal knowledge and attitudes towards exclusive breastfeeding at the Maradekaya Community Health Center in Makassar. **Objective :** To determine the relationship between the level of maternal knowledge and attitudes with exclusive breastfeeding at the Maradekaya Community Health Center in Makassar. **Method :** This study used a cross-sectional analytical method to determine the relationship between the level of maternal knowledge and attitudes with exclusive breastfeeding at the Maradekaya Community Health Center in Makassar. **Results :** The results showed a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding with a value of $p = 0.016 (<0.05)$. This emphasizes the importance of education and counseling to increase maternal knowledge about exclusive breastfeeding. Furthermore, maternal attitudes were also significantly associated with exclusive breastfeeding ($p = 0.014 < 0.05$), so strategies to build positive attitudes through education and social support are essential. **Conclusion :** There is a relationship between knowledge and attitudes and exclusive breastfeeding.

Keywords : Attitude, Knowledge, Exclusive Breastfeeding

Latar belakang: Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman selama enam bulan pertama. ASI memberikan manfaat penting bagi bayi dan ibu, termasuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan mengurangi risiko penyakit. Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, dengan berbagai faktor penghambat seperti kurangnya pengetahuan ibu dan dukungan keluarga. Penelitian ini fokus pada hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Maradekaya Makassar. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Maradekaya Makassar. **Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode analitik *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Maradekaya Makassar. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,016 (< 0,05)$. Hal ini menegaskan pentingnya edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif. Selain itu, sikap ibu juga berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,014 <$

0,05), sehingga strategi untuk membangun sikap positif melalui edukasi dan dukungan sosial sangat diperlukan. **Kesimpulan** : Adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : Sikap, Pengetahuan, ASI Eksklusif

Corresponding Author:

Name : Ayu Syah Putri
Affiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121
Email : lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami terbaik bagi bayi yang mengandung seluruh nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang optimal. WHO menyarankan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi, tanpa tambahan makanan atau minuman lain kecuali obat dan vitamin. ASI tidak hanya memberikan manfaat gizi, tetapi juga meningkatkan imunitas bayi dan membantu perkembangan tinggi badan karena kalsium dalam ASI lebih mudah diserap dibandingkan dengan susu formula (Abdul et al., 2023). Manfaat pemberian ASI juga dirasakan oleh ibu, seperti pengurangan risiko kanker payudara, kontrasepsi alami, dan penguatan ikatan emosional ibu dan anak. Namun, meskipun manfaat ASI eksklusif sudah banyak diketahui, penerapannya masih belum optimal di banyak daerah di Indonesia.

Berdasarkan data Riskesdas, tingkat pemberian ASI eksklusif masih bervariasi dan cenderung rendah di beberapa wilayah. Di Indonesia, hanya sekitar 52,5% bayi di bawah usia enam bulan yang mendapat ASI eksklusif (Evi et al., 2023), sementara WHO menargetkan cakupan minimal sebesar 80%. Di Kota Makassar, cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2018 tercatat sebesar 72,43% (Azrida et al., 2023), namun data dari Puskesmas Maradekaya menunjukkan adanya penurunan signifikan, yaitu dari 339 ibu pada tahun 2023 menjadi hanya 207 ibu pada tahun 2024 yang memberikan ASI eksklusif. Penurunan ini mengindikasikan adanya masalah dalam pengetahuan, sikap, maupun dukungan lingkungan terhadap praktik menyusui.

Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya cakupan ASI eksklusif, di antaranya adalah promosi susu formula yang masif, kurangnya konselor ASI, terbatasnya edukasi, serta kurangnya fasilitas seperti ruang laktasi (Ria et al., 2023). Dalam kondisi darurat atau bencana, tantangan pemberian ASI semakin kompleks karena risiko kontaminasi susu formula akibat keterbatasan air bersih dan sanitasi (Agus et al., 2024). Oleh karena itu, intervensi edukatif dan promosi yang efektif sangat diperlukan untuk memperkuat pengetahuan serta membentuk sikap positif ibu terhadap ASI eksklusif. Salah satu metode edukasi yang terbukti efektif adalah penggunaan media edukatif seperti buklet, yang mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi ibu menyusui (Andini et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Maradekaya Kota Makassar tahun 2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam merancang program edukasi dan promosi kesehatan yang lebih efektif, serta mendorong peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, melalui observasi/pengumpulan data sekaligus pada suatu saat tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat penelitian.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Maradekaya pada bulan agustus - september tahun 2024.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang memiliki bayi usia $> 6-24$ bulan sebanyak 49 orang di Puskesmas Maradekaya Makassar. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 ibu yang memiliki bayi usia $> 6-24$ bulan di Puskesmas Maradekaya Makassar yang termasuk kriteria Inklusi yang memenuhi kriteria insklusif dan eksklusif yaitu :

- Kriteria inklusi : Ibu yang memiliki bayi usia $> 6-24$ bulan yang bersedia menjadi responden.
- Kriteria eksklusi : Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk di pilih sebagai sampel.

Variabel Penelitian

- Variabel independent : Pemberian ASI Eksklusif
- Variabel dependen: Pengetahuan dan sikap

Teknik Pengumpulan Data

Metode data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan memperoleh data secara langsung dari sumber melalui pengisian instrument yang diberikan. Metode yang dipakai yaitu kuesioner, kuesioner adalah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey.

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Dilakukan perhitungan statistik seperti rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing variabel yang diteliti. Ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang karakteristik variabel yang ada dalam penelitian.

Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan menggunakan uji *Chi square* dengan syarat tidak ada sel yang nilai *observed*-nya bernilai 0, dan sel yang mempunyai *expected* kurang dari 5

maksimal 20%, namun jika tidak memenuhi syarat maka menggunakan alternatif uji *Fisher* atau *Kolmogorof-smirnov*.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu menyusui di Puskesmas Maradekaya yang berjumlah 30 orang, diperoleh data sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

a. Berdasarkan Umur

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Maradekaya

Umur	N	%
21-30 Tahun	13	43.3
31-40 Tahun	12	40.0
41-50 Tahun	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data umur responden tertinggi yaitu 21-30 tahun sebanyak 13 responden (43.3%) sedangkan terendah yaitu 41-50 tahun sebanyak 5 responden (16.7%).

b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Maradekaya

Pendidikan	N	%
SMP	5	16.7
SMA	20	66.7
S1	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data pendidikan ibu yaitu SMP sebanyak 5 responden (16.7%) sedangkan SMA dan S1 sebanyak 20 responden (66.7%).

c. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Maradekaya

Pekerjaan	N	%
IRT	30	100.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data pekerjaan ibu yaitu IRT sebanyak 30 responden (100.0%).

2. Analisis Univariat

a. ASI Eksklusif

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan ASI Eksklusif Di Puskesmas Maradekaya

ASI Eksklusif	N	%
Eksklusif	23	76.7
Non Eksklusif	7	23.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data ASI Eksklusif sebanyak 23 responden (76.7%), sedangkan Non Eksklusif sebanyak 7 responden (23.3%).

b. Pengetahuan Ibu

Tabel 5

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Maradekaya

Pengetahuan	N	%
Baik	24	80.0
Kurang	6	20.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data pengetahuan baik sebanyak 24 responden (80.0%), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20.0%).

c. Sikap Ibu

Tabel 6

Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Di Puskesmas Maradekaya

Sikap	N	%
Baik	21	70.0
Kurang	9	30.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh data sikap ibu kategori baik sebanyak 21 responden (70.0%), sedangkan sikap ibu kategori kurang sebanyak 9 responden (30.0%).

3. Analisis Bivariat

a. Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 7.

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Maradekaya

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	Eksklusif		Non Eksklusif				
	n	%	N	%	n	%	
Baik	21	87.5	3	12.5	24	100	0,016
Kurang	2	33.3	4	66.7	6	100	
Total	23	76.7	7	23.3	30	100	

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 21 responden (87.5%), yang memiliki pengetahuan baik dan memberikan ASI Non Eksklusif sebanyak 3 responden (12.5%). Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 responden (33.3), dan pemberian ASI Non Eksklusif sebanyak 4 responden (66.7%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya p value sebesar 0,016 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan ASI Eksklusif.

b. Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 8.

Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Maradekaya

Sikap	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p value
	Eksklusif		Non Eksklusif				
	n	%	N	%	n	%	
Baik	19	50.0	2	9.5	21	100	0,014
kurang	4	44.4	5	2.1	9	100	
Total	23	76.7	7	23.3	30	100	

Sumber : Data Primer (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang memilki sikap baik dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 19 responden (50.0%), dan ibu yang memiliki sikap baik dan memberikan ASI Non Eksklusif 2 responden (9.5%). Sedangkan ibuyang memiliki sikap kurang dengan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 4 responden (44.4%), dan pemberian ASI Non Eksklusif sebanyak 5 responden (2.1%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya p value sebesar 0,014 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0.016 < 0.05$ ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, upaya edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif perlu ditingkatkan untuk mendorong lebih banyak ibu menerapkannya. Dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan sekitar juga berperan penting dalam memberikan informasi yang akurat serta membangun motivasi agar ibu semakin yakin dan konsisten dalam memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siregar, (2020) yang menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian Asi Eksklusif di puskesmas Labuhan Rasoki dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,014 < 0,05$. sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Selain pengetahuan, berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0.014 < 0.05$ ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, Diperlukan berbagai strategi untuk membangun sikap positif, seperti melalui edukasi, dukungan sosial, dan kampanye peningkatan kesadaran. Dengan upaya tersebut, diharapkan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif dapat meningkat, sehingga berdampak positif terhadap kesehatan bayi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hatta (2021) yang melakukan penelitian hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada baduta di Puskesmas Maradekaya. Dengan hasil uji statistik *chi square* $p = \text{value } 0,000 < 0,05$. Yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada baduta di Puskesmas Maradekaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif, masing-masing dengan nilai $p = 0,016$ dan $p = 0,014 (< 0,05)$. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi dan pembentukan sikap positif dalam meningkatkan praktik ASI eksklusif. Dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan sekitar juga berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI selama enam bulan pertama kehidupan bayi.

Selain memberikan pengetahuan diharapkan dapat membantu petugas kesehatan di Puskesmas Maradekaya agar lebih memahami untuk meningkatkan program edukasi dan dukungan bagi ibu agar dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di masyarakat. Upaya ini harus melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan dan komunitas, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung praktik menyusui yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhamil, H. (2023). Analisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, hal. 2368.
- Al Rahmad, A. H., Alamsyah, P. R., Noviani, A., Anwar, K., Hasanah, L. N., Mulyani, R. I., Setiarso, O., Riawa, A., Kalsum, U., Yudhayaanti, D. dan Rokhmah, F. D. (2024). Gizi dan gizi dan penanggulangan penanggulangan bencana bencana.
- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, hal. 19.
- Alkali, C. (2022). *Coronaphobia dan kelancaran ASI di masa post partum*. Diedit oleh F. A. R. Adriansyah. Edisi ke-1. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Andini, W., Rahayu, D., Soeyono, C., Anna, N., Afifah, A. dan Bahar, A. (2023). Pengaruh edukasi pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan media booklet. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12, hal. 60.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh penggunaan website brisik.id terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.
- Farokah, A., Amira, I. N., Eryantika, C., dan Dewi, D. (2022). Efektivitas penggunaan media video dan poster terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai protokol kesehatan pencegahan COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, hal. 45.
- Gustia, E., Kesuma, L. dan Yuliasti, P. S. (2023). Promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui dalam perilaku pemberian ASI eksklusif di RS HI Manambai Abdulkadir. *Jurnal Kesehatan*, 1, hal. 26.
- Hatta, H., Nuryani dan Mikke (2021). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada baduta. *Gorontalo Journal of Nutrition and Dietetic*, 1(1), hal. 7–15.
- Herman, A. dan Ode, W. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), hal. 85.
- Khasanah, U., dkk. (2023). Edukasi ASI eksklusif pada ibu untuk membantu penurunan kasus stunting di Kelurahan Kedungmundu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, hal. 1.
- Kurniawati, D., Hardiani, R. S. dan Rahmawati, I. (2020). *Buku saku air susu ibu*. Dalam: Jauhari, ed. KHD Production. KHD Production.
- Laoli, J., Lase, D., Aro, S. dan Waruwu, W. (2022). Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi kerja pada kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo,oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Manajemen*, 6, hal. 147.
- Ngaisah, S., Yadi, F. dan Pratama, A. (2023). Pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemandirian belajar cakram warna kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, hal. 1116.

- Nurul, P., dkk. (2024). Pelatihan ASI perah pada ibu hamil pekerja sebagai upaya meningkatkan ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 4, hal. 205.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W. dan Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi penelitian*. Dalam: A. Muhaimin, ed. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. Media Edu Pustaka.
- Risti, R., Dewi, J., Ardian, W. dan Lastiana, W. (2003). Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4, hal. 40.
- Safitri, N., Ridwan, M., Ningsih, V. R., Guspianto, G. dan Siregar, S. A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7(1), hal. 1–13.
- Sajow, I. J. M., Doda, D. V. dan Sekeon, S. A. S. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), hal. 36–42.
- Siregar, N. (2020). Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan*, 8(4), hal. 262–264.
- Waluyo, E., Septian, A., Jelirian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T. dan Sabilah, A. I. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji Anova dan uji T. *Jurnal Riset Teknologi*, 2, hal. 775.
- Yusuf, A., Haura, A., Fatih, S., Kresma, J. dan Sahriman, S. (2024). Penerapan model regresi hurdle binomial negatif menggunakan algoritma broyden-fletcher-goldfarb-shanno pada data jumlah kematian bayi di Kota Makassar tahun 2017. *Jurnal Riset*, 5, hal. 53–54.
- ZM, A., Fatma, J. dan Tamrin, H. (2023). Konseling untuk mewujudkan rencana pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dalam kehamilan trimester III. *Jurnal Kebidanan*, 14, hal. 534